

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil perangkaan seluruh ruas jalan di Kabupaten Tegal yang termasuk *Balcksite* ada 49 ruas jalan dari total 217 ruas jalan yang terlibat kecelakaan. Kemudian didapatkan dengan dua lokasi teratas yang termasuk *Blacksite* yaitu Jalan Raya Pantura Desa Suradadi dan Jalan Raya Pantura Desa Maribaya.
2. Hasil komparasi yang dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu berdasarkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Mulyono., dkk (2009) yang dilakukan pada dua ruas jalan yang tergolong *Blacksite*.

Pada jalan raya pantura desa Suradadi dengan hasil komparasi sebagai berikut : Pada STA 1 metode K3 level 3 (Tinggi) Mulyono level 3 (Berbahaya). Pada STA 2 K3 dengan Mulyono sama, yaitu level 1 (K3 : Rendah) (Mulyono : Tidak Berbahaya). Pada STA 3 K3 level 2 (Sedang) Mulyono level 1 (Tidak Berbahaya). Pada STA 4, K3 berada pada level 3 (Tinggi) Mulyono level 3 (Berbahaya). Pada STA 5 antara metode K3 dengan Mulyono sama, yaitu level 1 (K3 : Rendah) (Mulyono : Tidak Berbahaya). Dan Pada STA 6 K3 dengan Mulyono sama, yaitu level 1 (K3 : Rendah) (Mulyono : Tidak Berbahaya).

Sementara Pada STA 1 K3 level 2 (Sedang) Mulyono level 1 (Tidak Berbahaya). Pada STA 2 K3 level 3 (Tinggi) Mulyono level 2 (Cukup Berbahaya). Pada STA 3 K3 level 2 (Sedang) Mulyono level 1 (Tidak Berbahaya). Pada STA 4 K3 level 3 (Tinggi) Mulyono level 3 (Berbahaya). Pada STA 5 K3 level 2 (Sedang) Mulyono level 1 (Tidak Berbahaya). Dan Pada STA 6 K3 level 3 (Tinggi) Mulyono level 3 (Berbahaya).

3. Dari hasil komparasi tersebut terdapat prioritas penanganan yang perlu dilakukan berdasarkan dua metode matrik tersebut.

Prioritas penanganan yang dilakukan pada jalan raya pantura desa Suradadi dengan menggunakan metode K3 adalah pada STA 1 dan STA 4 Perlu Perencanaan Pengendalian. Pada STA 3 perlu tindakan langsung terhadap

kejadian kecelakaan. Serta pada STA 2, STA 5 dan STA 6 hanya memerlukan aturan atau prosedur atau rambu. Prioritas Penanganan dengan metode *Mulyono.*, dkk 2009 yaitu STA 1 dan STA 4 Perlu penanganan teknis yang terjadwal maksimal 2 (dua) bulan sejak hasil audit keselamatan jalan disetujui. Serta pada STA 2, STA 3, STA 5 dan STA 6 perlu tindakan Monitoring rutin dengan inspeksi keselamatan jalan yang terjadwal pada titik-titik yang berpotensi terhadap kejadian kecelakaan..

Prioritas penanganan yang dilakukan pada jalan raya pantura desa Maribaya, metode K3 adalah pada STA 1, STA 3 dan STA 5 perlu tindakan langsung. Serta pada STA 2, STA 4 dan STA 6 Perlu perencanaan pengendalian. Sementara dengan metode *Mulyono.*, dkk 2009 adalah pada STA 1, STA 3 dan STA 5 perlu monitoring rutin dengan inspeksi keselamatan jalan yang terjadwal pada titik – titik yang berpotensi terhadap kejadian kecelakaan. Serta pada STA 2, Perlu penanganan teknis yang tidak terjadwal berdasarkan hasil inspeksi keselamatan jalan di lokasi kejadian dan sekitarnya. STA 4 dan STA 6 Perlu penanganan teknis yang terjadwal maksimal 2 (dua) bulan sejak hasil audit keselamatan jalan disetujui.

B. Saran

Berdasarkan temuan – temuan pada penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan salah satu hasil penilaian resiko dilapangan untuk mengetahui tingkat prioritas penanganan yang dilakukan pada ruas jalan yang teridentifikasi sebagai *Blacksite*.
2. Melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan parameter lain dalam pengkategorian resiko antara lain perilaku pejalan kaki dan pengemudi kendaraan.
3. Penelitian ini dapat digunakan oleh instansi, sebagai upaya prioritas penanganan pada lokasi rawan kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, "Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- _____, 1979. Traffic Planning and Engineering, and Edition Pergamon Press
Oxford
- _____, 1997. Manual Kapasitas Jalan Indonesia
- _____, 2009. "Undang – Undang No. 22 tentang Lalu Lintas dan Angkutan
Jalan"
- _____, 2010. Kementerian Perhubungan
- _____, 2014. "Rambu" Peraturan Menteri No. 13
- _____, 2017. "Buku Kinerja Keselamatan Transportasi Jalan Kabupaten
Tegal" Tegal : Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
- Dirjen Bina Marga, Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan
- Hidayat, Harits Rachmat. "Analisis Resiko Pada Rute Angkutan Barang". Tegal :
Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
- Hubbad, 2009. Manajemen Resiko
- Husada, Amirul Dhawi 2016. "Kajian Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan Di
Ruas Jalan Palembang – Jambi". Tegal : Politeknik Keselamatan
Transportasi Jalan
- Mulyono, A.T. 2009. "Sistem Keselamatan Jalan untuk Mengurangi Defisiensi
Infrastruktur Jalan Menuju Jalan Berkeselamatan", Prosiding
Konferensi Nasional Teknik Sipil-3 (KoNTekS-3), ISBN 927-979-15429-
3-7, Jakarta
- Mulyono, A.T. Berlian, K., Gunawan, H.E., 2009b. "Penyusunan Model Audit
Defisiensi Keselamatan Infrastruktur Jalan untuk Mengurangi Potensi
Terjadinya Kecelakaan Berkendaraan. Laporan Hibah Kompetitif
Penelitian sesuai Prioritas Nasional Batch II, Direktorat Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M)", Ditjen Pendidikan Tinggi dan
LPPM UGM, Yogyakarta.
- Mulyono, A.T. Agustin, J., Berlian, K., Tjahyono, T., 2009a. "Systemic Approach to
Monitoring and Evaluation System of Road Infrastructure Safety
Deficiency", Proceeding of the Eastern Asia for Transportation Studies,
Vol.7, 2009.

Soemitro, 2005. Equivalence Accident Number (EAN)

Ratnasari, Tatas Dwi 2015. "*Desain Prosedur Manajemen Resiko Kecelakaan Pada PO AKAS Kota Probolinggo*". Tegal : Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Yan Arfian
Notar : XIII.1.0161
Tempat / Tanggal Lahir : Tegal, 10 Januari 1994
Jenis Kelamin : Pria
Status : Lajang
Alamat Asal : Jl. Projosumarto 1 Ds. Kaladawa Rt 18/04
Kec. Talang, Kab. Tegal
Telp. : 085741870246
Email : cliqme.s7en@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SMK Negeri 1 Adiwerna, 2011
2. SMP Negeri 1 Talang, 2009
3. MI NU 1 Kaladawa, 2006

Pengalaman keikutsertaan dalam penelitian / pertemuan ilmiah / seminar nasional / internasional:

1. Pemakalah pada lomba karya tulis ilmiah nasional ***Sriwijaya Paper Competition (SPC) 2016*** di Universitas Sriwijaya.

Tegal, 17 Agustus 2017

Yan Arfian